

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI POLIKLINIK PARU RSUD KABUPATEN KEDIRI

Francisca Rizky Y, Kurniawan Edi P

Universitas Strada Indonesia

Email: francisca.rizky.yuniar@gmail.com

Salah satu yang berisiko mengalami penurunan kualitas hidup adalah pasien penderita PPOK. Karena penderita biasanya mengalami penurunan berat badan dan malnutrisi yang berdampak pada aktivitas fisik pasien. Pengurangan aktivitas fisik ini menyebabkan hubungan sosial antara pasien dengan lingkungan menurun sehingga dapat menyebabkan kualitas hidup pasien menurun.

Tujuan penelitian adalah menganalisa hubungan IMT dengan kualitas hidup pasien PPOK di poliklinik paru RSUD Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan desain *Observasional Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel adalah penderita PPOK yang melakukan kunjungan ulang di Poliklinik Paru RSUD Kabupaten Kediri sebanyak 117 responden, dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan pengukuran IMT. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan IMT dengan Kualitas Hidup pasien PPOK di Poliklinik Paru RSUD Kabupaten Kediri dengan P value $< \alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$), kekuatan hubungan dalam kategori lemah dengan nilai koefisien korelasi 0,392. Peneliti selanjutnya perlu menggali faktor lain yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien PPOK.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Kualitas Hidup, Penyakit paru Obstruktif Kronik

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX (BMI) AND QUALITY OF LIFE OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) PATIENTS IN THE PULMONARY POLYCLINIC OF THE KEDIRI DISTRICT HOSPITAL

Francisca Rizky Y, Kurniawan Edi P

Strada Indonesia University

Email: francisca.rizky.yuniar@gmail.com

One of those at risk of experiencing a decrease in quality of life is a patient with COPD. Because sufferers usually experience weight loss and malnutrition which has an impact on the patient's physical activity. This reduction in physical activity causes the social relationship between the patient and the environment to decrease so that it can cause the patient's quality of life to decrease.

The purpose of the study was to analyze the relationship between BMI and the quality of life of COPD patients in the lung polyclinic of Kediri District Hospital. This study used an Observational Analytical design with a Cross Sectional approach. The sample was COPD patients who made repeat visits to the Lung Polyclinic of Kediri District Hospital, totaling 117 respondents, with a sampling method using the Purposive Sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires and BMI measurements. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the Spearman Rank statistical test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

From the results of the study, it was found that there was a relationship between BMI and the Quality of Life of COPD patients at the Lung Polyclinic of Kediri District Hospital with a P value $< \alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$), the strength of the relationship in the weak category with a correlation coefficient value of 0.392. Further researchers need to explore other factors related to the quality of life of COPD patients.

Keywords: Body Mass Index, Quality of Life, Chronic Obstructive Pulmonary Disease